



SOSIOLOGI KELUARGA



Penulis
Rinaldi, S.Pd., M.Pd

SOSIOLOGI KELUARGA

Penulis:

Rinaldi



PT. NALURI EDUKASI PRESS

SOSIOLOGI KELUARGA

Penulis:

Rinaldi

ISBN: 978-623-10-7592-5

Editor : Romi Mesra

Penyunting : Rini Efrianti

Desain sampul : Romi Mesra

Penerbit

PT. NALURI EDUKASI PRESS

Redaksi

Jl. Piai Tengah, Nomor 29, Kelurahan Piai Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang-Sumatera Barat

Distributor Tunggal

PT. NALURI EDUKASI PRESS

Jl. Piai Tengah, Nomor 29, Kelurahan Piai Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang-Sumatera Barat

Cetakan Pertama, Februari 2025

Hak Cipta © 2025 by PT. NALURI EDUKASI PRESS

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini untuk
keluarga kecilku.*

*Istriku, Nur Aulia Irsyad, S.Pd., M.Pd.
Anak Pertamaku, Syahiya Hanin Rinaldi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan, sehingga Kami dapat menyelesaikan buku ini. Selawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Kami merasa bersyukur karena telah berhasil menyusun dan menyelesaikan buku yang berjudul Sosiologi Keluarga. Buku ini bertujuan untuk menganalisis serta memberikan wawasan mengenai keluarga dari perspektif sosiologi. Pembahasannya mencakup berbagai aspek, seperti pengertian keluarga, fungsi dan perannya sebagai kontrol sosial, kenakalan remaja, sosialisasi norma dan budaya, pemilihan jodoh, perkawinan, dinamika keluarga, pembagian kerja, peran gender, kedudukan kelas sosial, stabilitas kelompok, stratifikasi, perceraian, pernikahan dini, faktor perubahan dalam keluarga, peran ganda wanita, dominasi laki-laki, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), serta berbagai kajian lain dalam sosiologi keluarga.

Secara umum, buku ini dapat digunakan oleh mahasiswa dari berbagai jurusan yang mempelajari sosiologi. Buku ini juga cocok bagi pemula yang ingin memahami konsep sosiologi secara umum, terutama dalam kajian sosiologi keluarga. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| PERSEMBAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| CHAPTER 1 | |
| SOSIOLOGI KELUARGA, PERAN DAN FUNGSI KELUARGA ... | 1 |
| A. Pendahuluan | 1 |
| B. Definisi Keluarga | 2 |
| C. Sosiologi Keluarga | 3 |
| D. Fungsi Dan Peran Keluarga | 4 |
| CHAPTER 2 | |
| KELUARGA SEBAGAI KONTROL SOSIAL, SOSIALISASI NORMA DAN BUDAYA | 10 |
| A. Peran Keluarga Sebagai Sarana Kontrol | 10 |
| B. Kenakalan Remaja | 12 |
| C. Sosialisasi Budaya dan Norma | 14 |
| CHAPTER 3 | |
| PEMILIHAN JODOH, PERKAWINAN, TEKANAN SOSIAL, MONOGAMI DAN POLIGAMI | 18 |
| A. Pemilihan Jodoh | 18 |
| B. Cinta dan Kasih Sayang | 22 |
| C. Perkawinan | 25 |
| D. Tekanan Sosial | 28 |
| E. Monogami dan Poligami | 30 |
| CHAPTER 4 | |
| BENTUK RUMAH TANGGA, KELUARGA INTI, KELUARGA BESAR, DAN DINAMIKA DALAM KELUARGA .. | 34 |
| A. Bentuk Rumah Tangga | 34 |
| B. Keluarga Inti | 37 |
| C. Keluarga Besar | 39 |

| | |
|----------------------------------|----|
| D. Dinamika Dalam Keluarga | 40 |
|----------------------------------|----|

CHAPTER 5

| | |
|---|-----------|
| DAUR KEHIDUPAN KELUARGA, PEMBAGIAN KERJA, PERAN SEKS, DAN JARINGAN SOSIAL KELUARGA | 45 |
| A. Pendahuluan | 45 |
| B. Daur Kehidupan Keluarga | 46 |
| C. Pembagian Kerja | 47 |
| D. Peran Seks | 50 |
| E. Orang Tua dan Anak | 52 |
| F. Keluarga dan Jaringan Sosial..... | 54 |

CHAPTER 6

| | |
|--|-----------|
| KEDUDUKAN KELAS SOSIAL, FAKTOR KELUARGA, STABILITAS KELOMPOK, STRATIFIKASI KELUARGA | 56 |
| A. Pendahuluan | 56 |
| B. Kedudukan Kelas dan Faktor Keluarga | 58 |
| C. Stabilitas Kelompok | 63 |
| D. Stratifikasi Sosial | 65 |
| E. Peran Keluarga | 67 |

CHAPTER 7

| | |
|---|-----------|
| PERCERAIAN, PERNIKAHAN DINI, PENYIMPANGAN SEKS, DAN PENGARUH KONFLIK KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK | 70 |
| A. Pendahuluan | 70 |
| B. Perceraian | 71 |
| C. Pernikahan Dini | 74 |
| D. Penyimpangan Seks | 79 |
| E. Pengaruh Konflik Terhadap Anak | 82 |

CHAPTER 8

| | |
|---|-----------|
| PERAN GANDA WANITA, DOMINASI LAKI-LAKI, IBU YANG BEKERJA, ORANG TUA TUNGGAL, DAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) | 86 |
| A. Peran Ganda Wanita | 86 |
| B. Dominasi Laki-Laki | 88 |
| C. Ibu yang Bekerja | 90 |
| D. Orangtua Tunggal | 92 |
| E. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) | 94 |

CHAPTER 9

DEMOKRASI DALAM KELUARGA, PENYELESAIAN MASALAH, DAN DAMPAK DEMOKRATISASI

| | |
|--|------------|
| MASYARAKAT DALAM KELUARGA | 96 |
| A. Pendahuluan | 96 |
| B. Demokrasi Dalam Keluarga | 97 |
| C. Pemecahan Masalah | 100 |
| D. Pengaruh Demokratisasi Masyarakat Dalam Keluarga | 102 |

CHAPTER 10

KAPITA SELEKTA SOSIOLOGI KELUARGA DAN SOSIOLOGI KELUARGA DALAM MENGATASI

| | |
|---|------------|
| PENYIMPANAN SOSIAL PADA ANAK | 104 |
| A. Pendahuluan | 104 |
| B. Kajian Teori | 106 |
| C. Faktor penyebab penyimpangan sosial pada anak | 108 |
| D. Peran sosiologi keluarga dalam mengatasi penyimpangan pada anak | 109 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 112 |
|-----------------------------|------------|

| | |
|-----------------------------|------------|
| PROFIL PENULIS | 124 |
|-----------------------------|------------|

SOSIOLOGI KELUARGA, PERAN DAN FUNGSI KELUARGA

A. Pendahuluan

Menganalisis peran keluarga dalam masyarakat terkadang tidak disadari dan diabaikan. Kedudukan orang tua seolah-olah berperan sebagai pemberi pelayanan fisik, namun yang berhubungan dengan pendidikan agama, moral, dan etika anak sangatlah jarang. Jika orang tua tidak memberikan peran maksimal kepada anaknya, maka cenderung membenarkan hal yang salah pada anaknya. Meniru proses normalisasi nilai-nilai orang tua dalam kehidupan sehari-hari memberikan kepastian bahwa tidak salah jika menjadi cerminan idiom orang tua.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu keluarga inti dan keluarga besar. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, sedangkan keluarga besar mencakup kerabat lainnya. Dalam sosiologi keluarga, terdapat perbedaan antara konsep keluarga dan sistem kekerabatan yang lebih menitikberatkan pada hubungan darah, seperti hubungan seseorang dengan orang tuanya. Sementara itu, dalam pernikahan, hubungan antara suami dan istri dianggap lebih utama dibandingkan dengan ikatan orang tua dan anak.

Namun, ikatan dalam pernikahan tidak selalu kuat dan dapat berakhir dengan perceraian. Perceraian menyebabkan terganggunya fungsi keluarga, sehingga mantan pasangan dan anak-anak mereka harus beradaptasi dengan kondisi baru. Penelitian menunjukkan bahwa perceraian berdampak negatif bagi anak-anak, terutama dalam aspek finansial dan

SARANA SEBAGAI KONTROL, SOSIALISASI NORMA DAN BUDAYA

A. Peran Keluarga Sebagai Sarana Kontrol

Pentingnya peran keluarga sebagai sarana kontrol dalam kehidupan merupakan sebuah topik yang kompleks dan sangat penting. Kontrol dalam hal ini mengacu pada proses pengaturan, pembatasan, dan pengawasan terhadap perilaku, keputusan, serta interaksi anggota keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk individu dan memberikan arah serta aturan yang menjadi dasar bagi perkembangan anak-anak. Dalam tulisan ini, akan dibahas bagaimana keluarga berperan sebagai sarana kontrol dan bagaimana hal ini memengaruhi perkembangan individu.

1. Kontrol dalam Konteks Keluarga

- a. Keluarga memberikan batasan dan aturan bagi anggotanya. Hal ini bisa berkaitan dengan waktu, kegiatan, penggunaan teknologi, dan hal-hal lain yang berdampak pada perkembangan individu. Contohnya, pembatasan waktu bermain gadget agar tidak mengganggu waktu belajar atau interaksi sosial.
- b. Keluarga bertanggung jawab untuk mengawasi aktivitas anggota keluarga dan memberikan arahan yang diperlukan. Misalnya, orang tua yang mengawasi anak-anak mereka saat bermain di luar rumah untuk memastikan keselamatan mereka.

PEMILIHAN JODOH, PERKAWINAN, TEKANAN SOSIAL, MONOGAMI DAN POLIGAMI

A. Pemilihan Jodoh

Sebelum melangkah ke dalam ikatan pernikahan, terdapat beberapa langkah yang harus dilalui, dan langkah awalnya adalah langkah pemilihan jodoh (Imron & Pratama, 2020). Dalam konteks ilmu sosiologi, terdapat cabang kajian yang disebut sosiologi keluarga, yang mendalaminya secara sosiologis dengan menerapkan berbagai teori untuk memahami keluarga dan isu terkait. Salah satu aspek yang menjadi fokus dalam sosiologi keluarga adalah pemilihan pasangan hidup. Pemilihan pasangan hidup dilihat sudut pandang sosiologi keluarga diartikan dengan tujuh teori berbeda, antara lain endogami, naluri, heterogami, pertukaran, teori Reis wheel, filter, dan peran nilai stimulus (Pandu Kusumaningtyas & Ikram Hakim, 2019).

Pemilihan jodoh melalui homogami mencakup mempertimbangkan kesamaan dengan calon pasangan, sementara heterogami lebih fokus pada perbedaan. Teori insting menekankan pada pemilihan berdasarkan pada insting atau intuisi. Dalam teori filter, seseorang memilih pasangan dengan mempertimbangkan faktor logis, seperti endogami, homogami, dan heterogami. Teori Reis Wheel menjelaskan empat langkah dalam memilih pasangan: pertemuan, saling terbuka, saling ketergantungan, dan lahirnya cinta. Teori peran nilai-stimulus *value role* juga menjelaskan tahapan yang hampir sama, mulai dari kekaguman fisik hingga pencarian kecocokan untuk berbagi

BENTUK RUMAH TANGGA, KELUARGA INTI, KELUARGA BESAR DAN DINAMIKA DALAM KELUARGA

A. Bentuk Rumah Tangga

Bagi pasangan suami istri, pernikahan tentunya menawarkan kasih sayang, dan persahabatan. Dalam perjalanan perkawinan, pengalaman pasangan suami istri tidak selalu sepenuhnya penuh kebahagiaan, cinta, dan kasih sayang. Terkadang, muncul perasaan ketidaknyamanan, tekanan, kesedihan, ketakutan, dan bahkan kebencian di antara mereka. Hal ini tercermin dalam banyak rumah tangga yang mengalami masalah, bahkan beberapa menghadapi berbagai bentuk kekerasan dalam rumah tangga, yang dikenal sebagai KDRT. (4536-9521-1-SM, 2018.).

Dalam KBBI, Ibu rumah tangga adalah perempuan yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola berbagai aktivitas dalam rumah tangga tanpa bekerja di kantor. Ia banyak menghabiskan waktu di rumah untuk merawat dan mengurus anak-anaknya. Menurut Ensiklopedia Nasional Jilid ke-1, definisi rumah merujuk pada suatu tempat tinggal atau struktur bangunan yang diperuntukkan bagi manusia. Disisi lain, konsep rumah tangga melibatkan tidak hanya tempat tinggal itu sendiri, tetapi juga para penghuninya juga semua yang terkait dalam hal tersebut. Selain itu, konteks bahasa, istilah "rumah" dalam Al Qamus Al Muhith memiliki makna yang mencakup keagungan, kediaman megah, lingkaran keluarga seseorang, dan

DAUR KEHIDUPAN KELUARGA, PEMBAGIAN KERJA, PERAN SEKS DAN JARINGAN SOSIAL

A. Pendahuluan

Sosiologi Keluarga adalah cabang ilmu yang memfokuskan pada proses terbentuknya sebuah unit keluarga, mulai dari hubungan darah dan ikatan perkawinan hingga nilai-nilai, norma, pendidikan, sosialisasi, interaksi, pola, dan bentuk yang ditanamkan kepada keluarga. Setiap individu dalam keluarga memiliki peran, tugas, dan kedudukan yang diwariskan, misalnya peran Ayah dan Ibu sebagai figur otoritatif yang menentukan arah dan memberikan pendidikan kepada anak-anaknya serta mengajarkan norma sosial di lingkungan mereka.

Sosiologi Keluarga juga mengkaji hubungan timbal balik antara anggota keluarga dan dampak sosial dari interaksi tersebut, termasuk perubahan sosial yang mungkin terjadi. Tujuannya adalah memberikan pemahaman dan solusi terhadap fenomena kompleks dalam kehidupan keluarga seperti perjuduhan, perkawinan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga.

Sebagai bagian dari Sosiologi Keluarga, pentingnya interaksi antaranggota keluarga menjadi fokus utama. Melalui interaksi ini, terjadi pola kerjasama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi yang mengarah pada penyatuan peran dalam keluarga. Contohnya, Kerjasama dalam pekerjaan rumah tangga, bantuan anak kepada orang tua dalam tugas-tugas rumah, atau orang tua membantu anak dalam urusan sekolah. Interaksi juga terjadi melalui aktivitas sehari-hari seperti berkomunikasi, makan bersama, berdiskusi mengenai

KEDUDUKAN KELAS, FAKTOR KELUARGA, STABILITAS KELOMPOK DAN STRATIFIKASI KELUARGA

A. Pendahuluan

Sosiologi keluarga merupakan salah satu cabang ilmu sosiologi yang fokus pada kajian tentang keluarga. Keluarga memiliki pengaruh besar dalam kehidupan seseorang, terutama karena menjadi tempat pertama dalam memperoleh pendidikan, baik dalam bentuk penanaman nilai, norma, sosialisasi, interaksi, dan berbagai aspek lainnya. Secara umum, sosiologi keluarga mengkaji realitas sosial yang meliputi interaksi, pola, bentuk, serta perubahan yang terjadi dalam keluarga.

Peran utama keluarga adalah sebagai perantara antara individu dengan masyarakat yang lebih luas. Keluarga berfungsi sebagai penghubung individu dalam struktur sosial yang lebih besar. Lingkungan keluarga juga menjadi fondasi awal dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, peran keluarga sangatlah penting dalam membentuk kepribadian dan perkembangan anak secara bertahap, dengan harapan agar setiap tahap perkembangan dapat lebih baik dari tahap sebelumnya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, terdapat berbagai jenjang status sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor

PERCERAIAN, PERNIKAHAN DINI, PENYIMPANAN SEKS, DAN PENGARUH KONFLIK KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK

A. Pendahuluan

Secara garis besar, keluarga dapat dianggap sebagai unit atau lembaga terkecil yang menjadi bagian dari pembentukan masyarakat. Pendapat Goode menyatakan bahwa masyarakat tersusun atas struktur yang terdiri dari keluarga. Untuk membentuk sebuah keluarga, diperlukan adanya ikatan perkawinan yang sah dan diakui baik oleh masyarakat maupun agama.

Perceraian memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan mental dan pendidikan anak, terutama pada anak usia Sekolah Dasar dan remaja. Beberapa pengaruhnya antara lain membuat anak menjadi pendiam dan kurang percaya diri, berperilaku nakal secara berlebihan, mengalami penurunan prestasi belajar, serta merasakan kehilangan. Meskipun tidak semua anak mengalami hal tersebut, sebagian besar menghadapi dampak negatif yang memengaruhi

PERAN GANDA WANITA, DOMINASI LAKI-LAKI, IBU YANG BEKERJA, ORANG TUA TUNGGAL, DAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

A. Peran Ganda Wanita

Peran Ganda Wanita diartikan sebagai seorang Wanita yang memiliki beberapa peran dalam waktu yang bersamaan menjadi seorang ibu rumah tangga dan menjadi wanita karir. Dalam menjalankan karirnya juga perempuan dituntut untuk harus bisa profesional, namun perempuan juga harus bisa menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Semakin berkembangnya jaman banyak terjadinya perubahan-perubahan sehingga kesempatan untuk wanita bekerja semakin gampang untuk di gapai dan kesempatan berpendidikan pun sekarang hampir setara dengan Pria, mengapa demikian karena jaman dulu dari Ibu kita R.A Kartini dari dulu sudah memperjuangkan persoalan ketidakadilan antara pria dan wanita (Patriarki), bahkan budaya dan tradisi yang menciptakan stereotipe tertentu yang membuatnya semakin kuat dalam masyarakat. Dan dari beberapa yang saya lihat secara langsung maupun di media sosial, wanita harus serba bisa (berperan ganda) contohnya wanita harus

DEMOKRASI DALAM KELUARGA, PENYELESAIAN MASALAH, DAN DAMPAK DEMOKRATISASI MASYARAKAT DALAM KELUARGA

A. Pendahuluan

Keluarga adalah unit sosial yang paling mendasar dalam masyarakat, di mana nilai-nilai, norma, dan interaksi sosial pertama kali diperkenalkan kepada individu. Seperti dalam masyarakat yang lebih luas, demokrasi juga memiliki peran yang penting dalam dinamika keluarga. Demokrasi dalam keluarga adalah konsep yang menciptakan suasana di mana anggota keluarga memiliki suara dalam pengambilan keputusan dan peran yang setara dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam pandangan demokrasi keluarga, keputusan yang memengaruhi semua anggota keluarga harus dibuat secara bersama-sama, tanpa adanya dominasi atau otoritas tunggal.

Pemahaman tentang demokrasi dalam konteks keluarga telah memunculkan berbagai perubahan dalam dinamika keluarga modern. Namun, perubahan ini juga membawa tantangan tersendiri, karena mengharuskan keluarga untuk mengatasi konflik, mengembangkan

KAPITA SELEKTA SOSIOLOGI KELUARGA, DAN SOSIOLOGI KELUARGA DALAM MENGATASI PENYIMPANAN SOSIAL PADA ANAK

A. Pendahuluan

Masyarakat terdiri dari gabungan elemen-elemen sistem sosial yang saling mempengaruhi satu sama lain. Di dalam masyarakat terdapat banyak hubungan dan pola interaksi. Salah satu dari elemen tersebut adalah keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dari suatu masyarakat. (efendy. 2005)

Meskipun merupakan unit terkecil, keluarga menyumbang peranan penting dalam suatu tatanan masyarakat. Awalnya keluarga dianggap sebagai satu-satunya lembaga sosial yang sangat penting ditengah-tengah masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, muncullah lembaga-lembaga lain sebagai wujud kompleksnya kebutuhan masyarakat. Misalnya pemenuhan kebutuhan produksi oleh keluarga tidak lagi sepenuhnya ditangani oleh keluarga. Muncullah lembaga ekonomi sebagai suatu hal yang penting begitu pula halnya dengan kemunculan lembaga-lembaga sosial lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah AN. (2020). Teori tindakan sosial Max Weber. Jurnal Universitas Islam Negeri Surabaya.
- Ahmad, et. all. (2022): "Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Agul." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1. 8-13.
- Aini, S. M. Q. (2020). Poligami Dan Poliandri Dalam Al-Qur'an. *Usratuna. Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3(2), 46-60.
- Al, H., Nur, F., Hermanto, A., Zaelani, A. Q., dkk. (2022). Monogami dalam Tinjauan Mubadalah. *Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law*, 3(2).
- Aminah, S. (2021). Analisis Makna Simbolik pada Prosesi Mappacci Pernikahan Suku Bugis di Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 176. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.213>
- Anah, I. ', & Husna, N. (2022). *El-Mu'jam: Jurnal Kajian Al Qur'an dan Poligami Dalam Perspektif AL-Qur'an*. 2(1).
- Andriyani, (2020):. "Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja." *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam* 3.1. 86-98.
- Asis, A. (2017). Pola Perkawinan Islam Alawiyyin di Kabupaten Maros. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 12(2), 74-80.
- Awalia, H., Hamdi, S., & Nasrullah, A. (2021). Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Dinamika Perkawinan Pada Etnis Arab di Kabupaten Sumbawa Barat Nusa Tenggara Barat 1.

Tahun, 6, 1707–1714.
<https://doi.org/10.31604/jips.v8i6.2021.1707-1714>

Azizah, N. (2021). Aliran Feminis dan Teori Kesetaraan Gender dalam Hukum. In *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/SPECTRUM>

Azzulfa, F. A. (2020). Biro Jodoh Online: Kebutuhan Atau Tuntutan. Al Maqashidi. *Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 3(1), 35–49.

Clara, Evy, and Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. (2020). *Sosiologi Keluarga*. Unj Press.

Coralia, Farida. (2013). "Peran Komunikasi Orangtua-Anak dalam Penanganan Kegemaran Bermain Game Online."

Dariyo, A., Hadiati, M., & R. Rahaditya. (2020). Pemahaman Undang-Undang Perkawinan terhadap Penundaan Perkawinan Usia Dini di Indonesia. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(1), 25–37.
<https://doi.org/10.33367/psi.v5i1.928>

Darmawati, Darmawati. (2017). "Perceraian dalam perspektif sosiologi." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 11.1: 64-78.

Dessy, T., Sekolah, F., Agama, T., Swasta, I., & Binjai, A.-I. (2020). Pengaruh Tindakan Supervisi Dan Tekanan Sosial Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris BPKP Sumatera Utara). www.hariansib.com

Dyah Aprillia, F., & Indrawati Setya. (2019). *Komparasi Poligami Dan Monogami Dalam Perspektif Hukum Islam* (Vol. 1, Issue 1).

<https://id.scribd.com/document/343228805/makalah-monogami>,

Fahimah, Iim. (2019). "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Perspektif Islam." *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak* 1.1.

Fajriati, Kholifatun Maulintia, et al. (2022). "Kedudukan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Sebagai Pengembangan Kinerja Menuntut Ilmu Peserta Didik." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1.3 :118-125.

Faza, A. M. D. , & H. R. (2021). Mahabbah menurut Sufisme dan Cinta Kasih menurut Bible. *Studia Sosia Religia*, 3(2).

Fitria, Helena Olivia, & Maylia Ayu Nuravarinda. (2022). Peran Istri Di Pandang Dari 3m Dalam Budaya Patriarki Suku Jawa (Vol. 4). <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ijas/index/12142>

Haq, N. Y. I. (2020). Asas Monogami Perkawinan Pada Izin Poligami di Pengadilan Agama Jakarta Selatan Perspektif Gender dan Hukum Progresif.

Hasiana, Isabella. (2020). "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seksual Anak Usia Dini." *Wahana* 72.2: 118-125.

Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasyuty, R., & Latifah, E., W., (2020). Factor-factor yan mempengaruhi pelaksanaan fungsi keluarga di Indonesia. *Jurnal ilmu keluarga dan konsumen*, 13,(3), 213-227.

Herowandi, M., & Arumningrat, V. (2022). Persyaratan Izin Poligami Dalam Perspektif Politik Hukum.

<https://law.uii.ac.id/blog/2018/06/29/hukum-islam-dalam-hukum-nasional/>.

- Hidayat Rakhmat. (2014). *Sosiologi pendidikan Durkheim*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hidayatullah, S., & Kalimantan, B. (2015). *Memilih Jodoh Dalam Islam Paryadi* (Vol. 01).
- Hidayatulloh, H. , & S. L. (2022). Pernikahan Endogami Dan Dampaknya Terhadap Keharmonisan Keluarga. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 7(1), 50–71.
- Husni, S. M. (2022). Efektivitas Penerapan Batas Usia Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan No. 16 Tahun 2019 Pada Masa Pandemi Covid-19. *Familia. Jurnal Hukum Keluarga*, 3(2), 113–128.
- Ifadah, Ayunda S. (2021). "Materi Dan Strategi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini." *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* 3.1: 40-50.
- Ikhsanudin, M., & Nurjanah, D. S. (2018). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Anak Dalam keluarga. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Issue 1).
- Ilyas, M. (2019). Fase Perkembangan Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Al-Liqo. Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–14.
- Imron, A., & Pratama, R. A. (2020). Perubahan Pola-Pola Perkawinan pada Masyarakat Lampung Saibatin. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(1), 121. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n1.p121-130.2020>

- Intan, A., Dosen, C., Syariah, F., Uin, H., & Makassar, A. (2018). Poligami dalam Perspektif Hukum Islam The Polygamy in the Perspektif of Islamic Law.
- Jarbi, Muktiali. (2021). "Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Pendaia* 3.2: 128.
- Josua, Dian Pertiwi, and Sitti Nursetiawati. (2019) "Status Sosioekonomi dan Lingkungan Keluarga Pada Perilaku Altruistik Remaja Perkotaan." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 11.1: 1-11.
- Junaidi, H. (2017). Ibu Rumah Tangga: Stereotype Perempuan Pengangguran. In *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender dan Anak* (Vol. 12).
- Katmawanti, Septa, et al. (2022). "Dampak Pernikahan Dini terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan." Prosiding Seminar Nasional "Sport Health Seminar with Real Action" Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang.
- Khaidir, Masrizal. (2007). "Penyimpangan seks (pedofilia)." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 1.2: 83-89.
- Khalid, H. (2023). *UNES Journal of Swara Justisia Analisis Hukum Tentang Perkawinan Endogami Dalam Perspektif Hukum Adat*. <https://doi.org/10.31933/ujsj.v7i3>
- Khoironi, Muhammad Fajar, and Arief Sudrajat. (2023). "Budaya Stratifikasi Sosial terhadap Kesenjangan Ekonomi Keluarga dan Kualitas Pendidikan pada Anak." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9.1: 25-34.
- Kiranantika, Anggaunita, ed. (2020). *Perempuan, anak dan keluarga dalam arus perubahan*. Nas Media Pustaka.

- Kurniasih, Rodiana, and Siti Nurjanah. (2020). "Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan akan kematian pada lansia." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 8.4: 391-400.
- Latif, Syahrul Akmal, and Muhammad Zulherawan. (2019). "Penyimpangan Sosial Dalam Prilaku Seks Bebas Dikalangan Remaja." *Sisi Lain Realita* 4.2: 56-75.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga*. Prenada Media.
- Lie, F., Puspa Ardini, P., Utoyo, S., & Juniarti, Y. (2019). Tumbuh Kembang Anak Broken Home. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 114–123. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.841>
- Lilawati, Agustin. (2020). "Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi." *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini* 5.1: 549-558.
- M Yusuf, M. Y. (2014). "Dampak perceraian orang tua terhadap anak." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20.1.
- Mahfudin, Agus, and Khoirotul Waqi'ah. (2016). "Pernikahan dini dan pengaruhnya terhadap keluarga di kabupaten Sumenep Jawa Timur." *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1.1: 33-49.
- Mardiyati, Isyatul. (2015). "Dampak trauma kekerasan dalam rumah tangga terhadap perkembangan psikis anak." *Jurnal Studi Gender dan Anak*, I (2): 26-29.
- Mellyna Martha Dewi, Martha. (2021). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Lanjut Usia*. Diss. Universitas Kusuma Husada.

- Mesra, R. (2023). Pengantar Sosiologi Umum (menelusuri Kajian-kajian Sosiologi).
- Mintarsih, M., & Ssa'adah, P. (2020). Batas Usia Minimal Perkawinan Menurut Perspektif Hukum Positif di Indonesia dan Hukum Islam. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 1(1), 74–84. <https://doi.org/10.52593/mtq.01.1.05>
- Musyafah, A. A., Sudarto, J., & Tengah, J. (2020). Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam. <https://doi.org/10.14710/nts.v12i1.28897>
- MZ Lawang Robert. (1986). *Terori sosiologi klasik dan modern*. Jakarta: Gramedia Wirawan IB. *Teori-teori tindakan sosial*. 2020. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nasution, S. (2019). Pendidikan lingkungan keluarga. *Tazkiya. Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Nisa, H., & Yulia Sari, M. (2019). Peran Keberfungsian Keluarga Terhadap Penerimaan Diri Remaja. In *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* (Vol. 4).
- Nur, O. :, Andini, F., & Agustang, A. (2021). Sistem Perjudohan Anak di Kecamatan Manggala Kota Makassar. In *Pinisi Journal Of Sociology Education Review* (Vol. 1, Issue 2).
- Nurchahyati, Erika Vivian, and Martinus Legowo. (2022). "Peran keluarga dalam meminimalisir tingkat kekerasan seksual pada anak." *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* 4.1: 22-30.
- Nurwati, R. Nunung, and Zahra Putri Listari. (2021). "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan

- Kebutuhan Pendidikan Anak." Share: Social Work Journal 11.1: 74-80.
- Octaviani, Fachria, and Nunung Nurwati. (2020). "Dampak pernikahan usia dini terhadap perceraian di Indonesia." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS* 2.2: 33-52.
- Perjanjian, A., dkk. (2021). PERKAWINAN DI INDONESIA¹Faradilla Asyatama, ²Fully Handayani Ridwan. *AJUDIKASI : Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 109–122.
- Pradana, H. (2022). Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar. Al-Ihath. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 99–107.
- Prayogi, A., & Jauhari, M. (2021). Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin: Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga Nasional. *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 223. <https://doi.org/10.29240/jbk.v5i2.3267>
- Primayuni, S. (2018). Kondisi Kehidupan Wanita Single Parent. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.23916/08425011>
- Purbasari, D., Putri, K., & Lestari, S. (2015). Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa. In *Jurnal Penelitian Humaniora* (Vol. 16, Issue 1).
- Purnama, Diana Septi. "Pentingnya "Sex Education" bagi Remaja." Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) (2018).
- Puspa Rani, A., & Setiawan Chaniago, D. (2019). Insakralitas Pemilihan Jodoh Dalam Pernikahan Keluarga Kontemporer. 1(1), 1–13.

- Quraish, M., Abdullah, A., Permana, A. (2022). Urgensi Kafa'ah dalam Pemilihan Pasangan Hidup Perspektif The Urgency of Kafa'ah in the Selection of a Life Spouse froms M. *Quraish Shihab's Point of View*.
- Rahmah, S., dkk. (2021). Akhlak dalam Keluarga. In *Jurnal Ilmu Dakwah* (Vol. 20, Issue 2).
- Rahman, dkk. (2020) . *Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- Rahmawati, Anita. (2016). "Harmoni Dalam Keluarga Perempuan Karir: Upaya Mewujudkan Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Keluarga." *Palastren: Jurnal Studi Gender* 8.1: 1-34.
- Rahmawati, i. (2015) peran keluarga dalam pengasuhan anak *jurnal bimbingan konseling islam*, 6(1), 1-18
- Aminuddin. R, Sobari. T. (1996). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga
- Rantesalu, dkk. (2020). "Pengaruh Konflik Rumah Tangga Terhadap Karakter Anak." *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen* 1.1: 31-46.
- Rika, D., 1, J., & Shofiyyah, N. A. (2023). Modal Pernikahan di Era Milenial. *Nilna Azizatus Shofiyyah INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 5276–8291.
- Rinaldi, R., Azis, F., & Arifin, J. (2023). Problematika Uang Panai Dalam Pernikahan Masyarakat Suku Bugis Bone. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 5(01), 1-11.

- Rinaldi, R., Hufad, A., Komariah, S., & Masdar, M. (2022). Uang Panai Sebagai Harga Diri Perempuan Suku Bugis Bone (Antara Tradisi dan Gengsi). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 361-373.
- Rinaldi, R., Nugara, A. B., & Ismail, L. (2023). Uang panai sebagai harga diri perempuan Suku Bugis Bone: antara adat dan agama. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 5(1), 1-13.
- Rinaldi, S. P. (2022). *Uang Panai sebagai Harga Diri Perempuan Suku Bugis (Tinjauan Sosiologis Teori Status Sosial, Teori Perubahan Sosial dan Teori Pertukaran Sosial)*. Haura Utama.
- Rizqi, M. A., Fadlilah, M., Agus, R., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). *Peran Ganda Wanita Pada Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Gresik*. <https://journal.unimma.ac.id>
- Rinaldi, R., & Lumbaa, Y. (2024). Kesetaraan Gender “Perjuangan Perempuan dalam Menghadapi Diskriminasi”. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 242-251.
- Rochanningsih, N. S. (2014) Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Penyimpangan Remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: pondasi dan aplikasi*, 291).
- Ruli, Efrianus. (2020). "Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak." *Jurnal edukasi nonformal* 1.1: 143-146.
- Rustina, R., (2022) Keluarga alam kajian sosiologi, musawa: *journal of Gender Studies* 14(2), 244-267.

- Saefudin, wahyu. (2019). Mengendalikan fungsi keluarga. Ide publishing.
- Saifuddin, W. A. (2020). Kasih Sayang Keluarga Perspektif Asma'al-Husna. *Jurnal Tafsir Hadist*, 6(2), 1-13.
- Santoso, A. B. (2019). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial. In *KOMUNITAS Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* (Vol. 10, Issue 1).
- Sapruddin, N. (2021). Menelaah Hukum Pernikahan Monogami dan Poligami Perspektif Hadits (Vol. 2, Issue 2).
- Saputra, A. , Muslim., I., Yuniarto, B., & Mulyana, A. (2022). Analisis literature sosiologi keluarga Sakina dalam kewajibab mendidik usia dini, *JURNAL PELITA PAUD*, 6(2). 293-300.
- Setiadi Elly M, dan Kolip Usman. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Pramedia Group
- Sienatra, Krismi Budi. (2016). "Keterlibatan Jaringan Sosial Dalam Proses Penemuan Bisnis."
- Suka, I. Dewa. (2021). "Strategi Penguatan Fungsi Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19." *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 1.1: 36-43.
- Susanto, Ahmad. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Syukur, Muhammad. (2018). *Dasar-dasar teori sosiologi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Taufik, M. (2022). *Sosiologia : Jurnal Agama dan Masyarakat persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender dalam*

keluarga (di Desa Mattiro Ade Kabupaten Pinrang).
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Ulfa, Mutia. (2020). "Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini." *Aulad: Journal on Early Childhood* 3.1: 20-28.

Ulya Rifqiyati, D. (2020). *Dinamika Perkawinan Endogami Pada Keturunan Arab di Yogyakarta.*
www.banamah.blogspot.co.id/Sejarah

Wisnu, dkk. (2022). "Peran Pola Asuh Orang Tua dengan Penyimpangan Seksual: Literature Review." *Epigram (e-journal)* 19.1: 98-105.

Yoga, d. S., suarmini, n. W., prabowo, s. (2015). Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan mental karakter anak serta budi pekerti anak. *Jurnal social humaniora (JSH)*, 8(8), 46-54.

Yulfa, R., Puspitawati, H., & Muflikhati, I. (2022). Tekanan Ekonomi, Coping Ekonomi, Dukungan Sosial, dan Kesejahteraan Perempuan Kepala Keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 15(1), 14-26.
<https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.1.14>

PROFIL PENULIS



Rinaldi dilahirkan pada 12 Desember 1997, di desa Sijelling, Kecamatan Tellusiattinge, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, hasil perkawinan H. Roslang dan Hj. Ida. Rinaldi memulai pendidikan formalnya di SDN 65 Sijelling pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama, ia melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Tellusiattinge dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Tellusiattinge, Kabupaten Bone, dan lulus pada tahun 2015. Di tahun yang sama, ia diterima sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Sosiologi melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Rinaldi menyelesaikan studinya pada tahun 2019 dengan meraih IPK 4,00 sebagai lulusan terbaik universitas, kemudian diangkat sebagai dosen dan diberikan beasiswa untuk melanjutkan studi S2, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Kemudian pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung, Jawa Barat dengan konsentrasi Magister Pendidikan Sosiologi dan selesai tahun 2022. Selama menempuh studi Pascasarjana, penulis menerbitkan buku yang berjudul “Pengantar Sosiologi Umum”. Pada saat selesai S2 penulis aktif menulis artikel dan buku, adapun judul buku yang ditulis yaitu buku kedua yang berjudul “Uang Panai Sebagai Harga Diri Perempuan Suku Bugis”, buku ketiga yang berjudul “Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Sosiologi Ekonomi dan Politik” dan buku ini merupakan buku keempat penulis.

SINOPSIS BUKU

SOSIOLOGI KELUARGA

Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai keluarga dari sudut pandang sosiologi. Pembahasan buku ini dibagi menjadi sepuluh bagian, yaitu: (1) Sosiologi keluarga, peran dan fungsi keluarga, (2) Keluarga sebagai kontrol sosial, sosialisasi norma dan budaya, (3) Pemilihan jodoh, perkawinan, tekanan sosial, monogami dan poligami, (4) Bentuk rumah tangga, keluarga inti, keluarga besar, dan dinamika dalam keluarga, (5) Daur kehidupan keluarga, pembagian kerja, peran seks, dan jaringan sosial keluarga, (6) Kedudukan kelas sosial, faktor keluarga, stabilitas kelompok dan stratifikasi keluarga, (7) Perceraian, pernikahan dini, penyimpangan seks, dan pengaruh konflik keluarga terhadap perkembangan anak, (8) Peran ganda wanita, dominasi laki-laki, orang tua tunggal, dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), (9) Demokrasi dalam keluarga, penyelesaian masalah, dan dampak demokratisasi masyarakat dalam keluarga, (10) Kapita selekta sosiologi keluarga dan sosiologi keluarga dalam mengatasi penyimpangan sosial pada anak.

Secara umum, buku ini dapat digunakan oleh mahasiswa dari berbagai jurusan yang mempelajari sosiologi. Buku ini sangat cocok bagi mahasiswa dan pemula yang ingin mempelajari sosiologi, dengan fokus utama pada kajian sosiologi keluarga.



DITERBITKAN OLEH:
PT. NALURI EDUKASI PRESS



Jl. Piai Tengah Nomor 29, Kelurahan Piai Tengah,
Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat